

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2012:11) penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik untuk satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Adapun penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini dan kaitannya dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan penulis lakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tanah Datar di Kecamatan Sungai Tarab. Adapun alasan peneliti melakukan ini karena adanya masalah yang terjadi pada lokasi penelitian dan lokasi penelitian merupakan daerah dekat tempat tinggal peneliti, sehingga atau lebih mudah bagi peneliti mendapatkan data baik dari masyarakat maupun dari instansi yang terkait dengan penelitian nantinya. Waktu penelitian di lakukan pada bulan Maret 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Responden Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu :

1. Informan kunci, (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian;
2. Informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti;
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171-172).

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yang menjadi informan peneliti adalah Informan kunci yaitu terdiri dari pegawai dan staff bekerja di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar serta masyarakat kabupaten Tanah Datar.

Berikut ini disajikan data jumlah key informan penelitian pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 yaitu sebagai berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah Key Informan Penelitian

No	Status	Jumlah (orang)
1	Wakil Ketua I bidang pengumpulan zakat	1
2	Wakil Ketua II bidang pendistribusian zakat	1
3	Wakil ketua IV bidang administrasi umum	1
4	Staff Wakil Ketua I bidang pengumpulan zakat	1
5	Staff Wakil Ketua II bidang pendistribusian zakat	1
6	Staff wakil ketua IV bidang administrasi umum	1
7	Masyarkat	6
	Jumlah	12

Sumber: Data Olahan 2018

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diterima harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam suatu penelitian. Penelitian ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang di kumpulkan adalah data berupa hasil wawancara kepada pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tanah Datar serta masyarakat, dan observasi langsung di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tanah Datar;
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku – buku maupun informasi – informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

3.5 Metode Pengumpulan Data

b. Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak instansi terkait mengenai peranan zakat dalam pemberdayaan umat, sedangkan sumber data-data sekunder diperoleh dari beberapa sumber, yaitu dari publikasi instansi-instansi pemerintah yang terkait.

Dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini digunakan teknik Sampling purposive. Di dalam penelitian ini diambil responden yaitu masyarakat dan pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tanah Datar. Maka menurut penulis dalam Penelitian ini pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Datar sebagai objek penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi, yaitu dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu data yang didapat melalui wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden sesuai dengan permasalahan yang diajukan kepada responden yang maksudnya untuk mempermudah interview dalam penelitian. Berikut ini adalah pegawai BAZNAS Kabupaten Tanah Datar yang akan menjadi sumber informasi dalam melakukan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tanah Datar dalam pemberdayaan umat, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pemberdayaan umat di Kabupaten Tanah Datar berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis adalah analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pemberdayaan umat di Kabupaten Tanah Datar dengan

cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data, Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah dipilih pada proses reduksi data. Pengecekan tersebut di data yang digunakan dapat dimungkinkan untuk diadakannya suatu kesimpulan.
3. Verifikasi, Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan mencari makna dari kata yang dikumpulkan. Akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan yang didapat adalah berdasarkan penyajian data yang ada. Uraian hasil penelitian dirangkum dalam suatu keterangan mengenai hasil penelitian tersebut. Keterangan tersebut adalah hasil pengecekan ulang tentang fenomena di lapangan yang terjadi, setelah di bandingkan dengan teori yang ada diadakannya suatu penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.